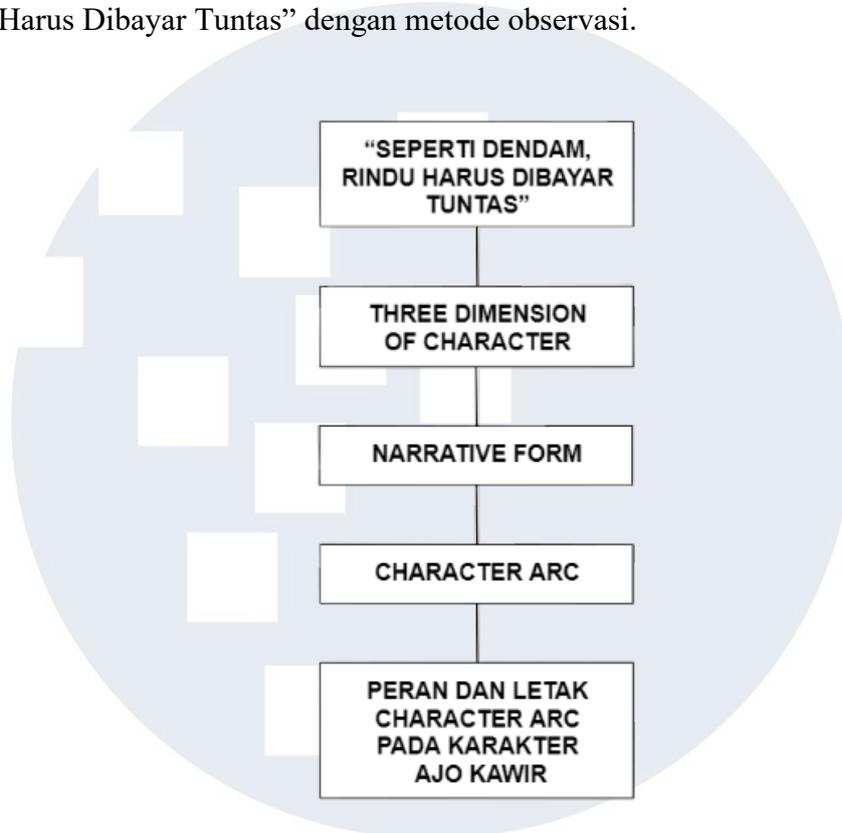


Babak ini akan menjadi perjalanan tokoh dalam melakukan transformasi sesungguhnya dengan mengatasi rintangan dengan *Truth* yang ditemukan dalam menavigasi tokoh. Babak Ketiga akan memposisikan protagonis dalam keadaan seakan telah meraih kemenangan atas wahyu yang diterimanya, namun *Lie* harus muncul kembali untuk dihadapi oleh protagonis secara langsung. *Third Plot Point* menjadi perjuangan tokoh untuk tumbuh dalam melepaskan keyakinan dan perilaku lama yang tidak sesuai dengan diri mereka (Weiland, K.M., 2017, hlm. 53). Pada *Climax*, tokoh akan menghadapi tantangan terbesarnya dengan wawasan yang didapat dari *Truth* yang diterima oleh tokoh. Momen ini akan memperkuat kesadaran tokoh dalam melakukan transformasi hidupnya dalam mempercayai *Truth* (Weiland, K.M., 2017, hlm. 59). *Climatic Moment* adalah momen protagonis mengalami katarsis dan bertransformasi dengan menerima *Truth* secara sepenuhnya. Tokoh akan menerima identitas sejati mereka dan mengintegrasikan *Truth* dalam hidupnya (Weiland, K.M., 2017, hlm. 59). Pada tahap akhir, tokoh akan kembali ke dunia lama yang telah selamanya berubah oleh pengalaman dan pemahaman baru mereka. Tokoh mungkin membagikan wawasan tersebut, menginspirasi orang, atau menggunakan *Truth* untuk memberikan dampak positif pada dunia sekitarnya. Perubahan dunia ini menciptakan dunia baru yang disebut titik *Resolution* (Weiland, K.M., 2017, hlm. 62).

3. METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang akan penulis gunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan studi kasus dari film “Seperti Dendam, Rindu Harus Dibayar Tuntas” karya sutradara Edwin. Jenis penelitian deskriptif kualitatif penulis pilih dengan tujuan menyajikan gambaran lengkap mengenai karakteristik dari suatu karakter dengan merinci dan menganalisis berbagai aspek menggunakan kerangka teoritis yang bersifat eksploratif. Penelitian deskriptif kualitatif ini digunakan agar hasil penelitian tidak hanya objektif, dan terstruktur namun menghasilkan penelitian yang mendalam dan faktual (Mulyadi, 2011).

Penulis akan melakukan pengambilan data primer dari film “Seperti Dendam, Rindu Harus Dibayar Tuntas” dengan metode observasi.



Gambar 3.1 Kerangka Berpikir Metode Penelitian

(Sumber: Dokumentasi Penulis)

Data primer yang akan dikumpulkan peneliti adalah pengamatan karakter Ajo Kawir dalam narasi sebagai bahan penelitian utama. Penulis lalu akan mengaitkan hasil pengamatan dengan teori *Character Arc* oleh K.M. Weiland sebagai teori primer. Selain *Character Arc*, penulis akan menggunakan teori *Narrative Form* David Bordwell sebagai teori sekunder untuk memberikan gambaran mengenai hubungan sebab akibat pada narasi. Dalam memperdalam pemahaman mengenai karakter Ajo Kawir, penulis menggunakan *Three Dimension of Character* oleh Lajos Egri. Melalui teori yang telah dipaparkan diatas, penulis dapat melakukan analisis narasi karakter Ajo Kawir serta keterkaitannya dengan struktur narasi film “Seperti Dendam, Rindu Harus Dibayar Tuntas”.

Langkah pertama, penulis akan menonton film “Seperti Dendam, Rindu Harus Dibayar Tuntas” yang akan diperoleh melalui platform OTT Netflix sebagai data primer dari penelitian. Penulis akan mencatat dan merangkum alur cerita dari film melalui sudut pandang karakter Ajo Kawir. Langkah selanjutnya, penulis akan melakukan analisis karakter menggunakan *Three Dimensions of Character* Lajos Egri untuk memperdalam pemahaman mengenai karakter Ajo Kawir. Setelah mendapatkan pemahaman mengenai karakter Ajo, penulis akan mengaitkan teori *Character Arc* oleh K.M. Weiland sebagai teori primer untuk mengetahui narasi karakter dari Ajo Kawir. Kajian ilmu *Character Arc* yang akan digunakan yaitu *Positive Change Arc* yang sesuai dengan perkembangan karakter Ajo Kawir. Setelah mengetahui analisis narasi karakter Ajo Kawir, penulis menggunakan Teori *Narrative Form* David Bordwell sebagai teori sekunder dalam memaparkan pembahasan sebab akibat dari narasi karakter. Pada langkah terakhir, penulis akan menarik kesimpulan mengenai keterkaitan narasi karakter Ajo Kawir dengan struktur narasi film “Seperti Dendam, Rindu Harus Dibayar Tuntas”.

4. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berisi pemaparan hasil penelitian serta pembahasan data yang telah dikumpulkan untuk menjawab batasan masalah karya penulisan.

4.1 SINOPSIS

Film “Seperti Dendam, Rindu Harus Dibayar Tuntas” menceritakan mengenai perjalanan seorang jagoan dari Bojongsong bernama Ajo Kawir yang mengalami penyakit impotensi namun selalu memiliki hasrat untuk bertarung dan melakukan hal-hal ekstrim. Satu hari, Ajo Kawir ingin mencari Pak Lebe dan bertemu dengan anak buahnya bernama Iteung. Hal ini menyebabkan Ajo Kawir ditahan Iteung dan diajak berkelahi, namun Ajo Kawir berhasil memenangkan pertarungan tersebut. Namun, hal ini membuat keduanya saling jatuh cinta dan Ajo Kawir mencoba menemui Iteung di sebuah pasar malam. Pertemuan kedua mereka ini menyebabkan keduanya saling bercinta, dan ketika Iteung merasa puas Iteung menawarkan bagian Ajo Kawir namun Ajo menolaknya. Hal ini dikarenakan Ajo Kawir malu akan dirinya yang memiliki penyakit impotensi. Ajo Kawir berusaha menghindari dari